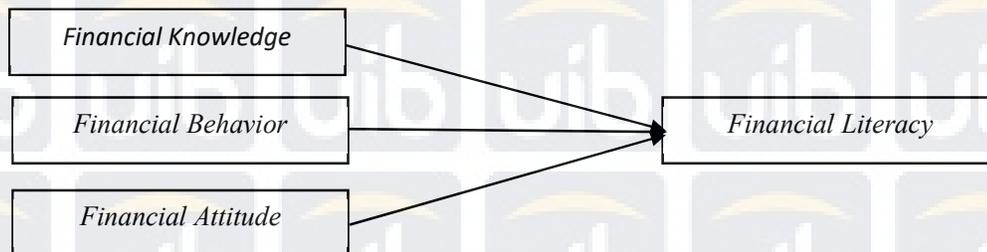


BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

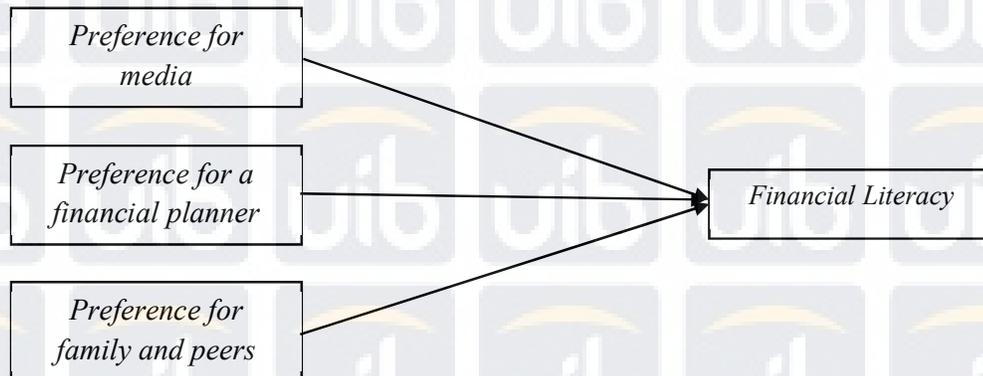
2.1 Model Penelitian Terdahulu

Rai, Dua, dan Yadav (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude* terhadap *financial literacy*. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dan melibatkan 394 pekerja wanita di Delhi, India.



Gambar 2.1 Pengaruh variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude* terhadap *financial literacy*, Sumber: Rai *et al.* (2019)

Penelitian yang dilakukan Sabri dan Aw, (2019) bertujuan untuk menyelidiki preferensi konsumen dalam berbagai sumber informasi keuangan dan dampaknya terhadap *financial literacy*. Penelitian ini merupakan survei yang berskala besar yang melibatkan sebanyak 2000 tanggapan dan dilakukan di Malaysia. Peneliti mengangkat *Preference for media*, *Preference for a financial planner*, dan *Preference for family and peers* sebagai variabel independen.

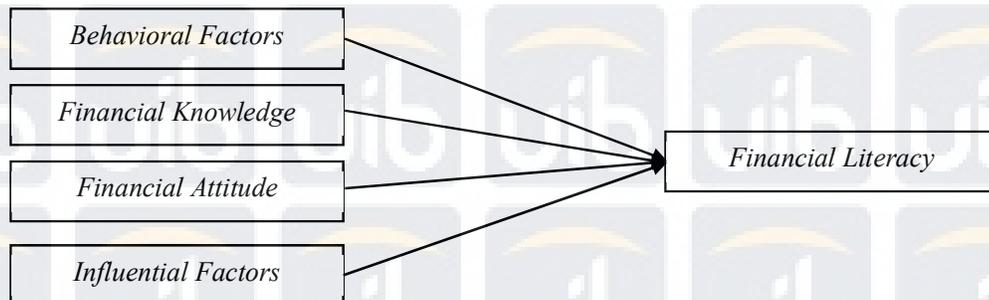


Gambar 2.2 Model impresi *Preference for media*, *Preference for a financial planner*, dan *Preference for family and peers* terhadap *financial literacy*, Sumber:

Sabri dan Aw, (2019)

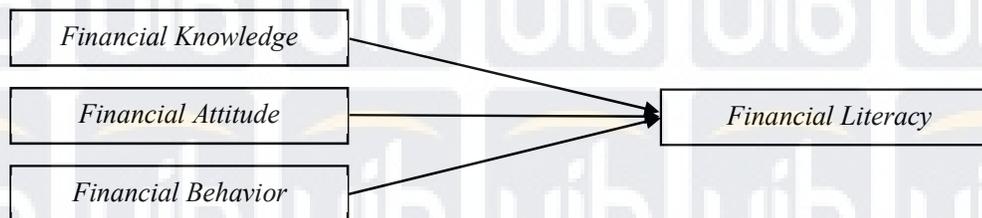
Penelitian yang dilakukan oleh Venkataraman dan Venkatesan, (2018)

yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy* dikalangan mahasiswa. Penelitian ini melibatkan sebanyak 97 responden yang merupakan mahasiswa dari Universitas Pasundan.



Gambar 2.3 Analisis faktor yang mempengaruhi *financial literacy* dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan, Sumber: Venkataraman dan Venkatesan, (2018)

Garg dan Singh, (2018) melakukan penelitian untuk menguji tingkat *financial literacy* dikalangan anak muda. Penelitian ini menggunakan *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial behavior* sebagai variabel dependen.



Gambar 2.4 Pengaruh variabel *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial behavior* terhadap tingkat *financial literacy*, Sumber: Garg dan Singh, (2018)

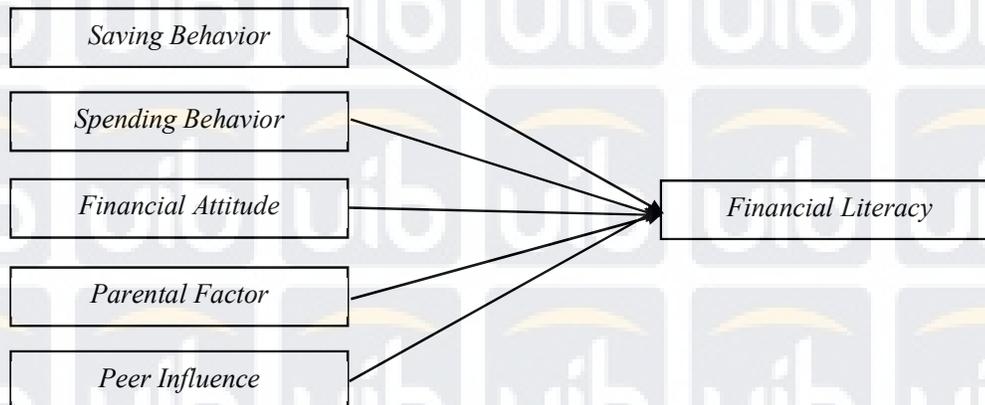
Candiya Bongomin *et al.*, (2018) melakukan penelitian untuk menguji hubungan antara *financial literacy* dan *financial inclusion* dikalangan orang yang kurang mampu di wilayah Uganda, India. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang melibatkan sebanyak 400 responden.

Peneliti mengangkat *financial inclusion* sebagai variabel independen dan *financial cognition* sebagai mediasi.



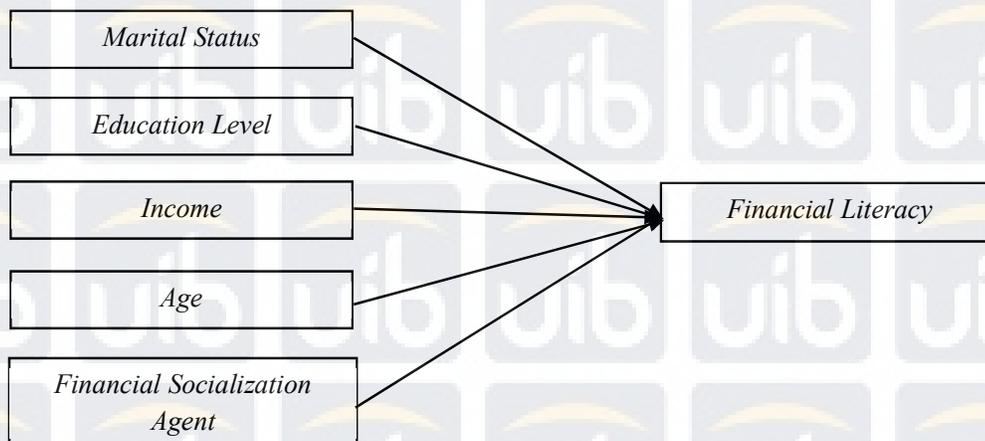
Gambar 2.5 Pengaruh *financial inclusion* terhadap *financial literacy* dengan *financial cognition* sebagai mediasi, Sumber: Candiya Bongomin *et al.*, (2018)

Alekam, Salleh, dan Mokhtar, (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisa pengaruh keluarga, teman, *saving behavior* dan *spending behavior* terhadap *financial literacy* di generasi anak muda di Malaysia, yang melibatkan responden sebanyak 500 orang.



Gambar 2.6 Analisa pengaruh *saving behavior*, *spending behavior*, *financial attitude*, *parental factor*, dan *peer influence* terhadap *financial literacy*, Sumber: Alekam *et al.*, (2018)

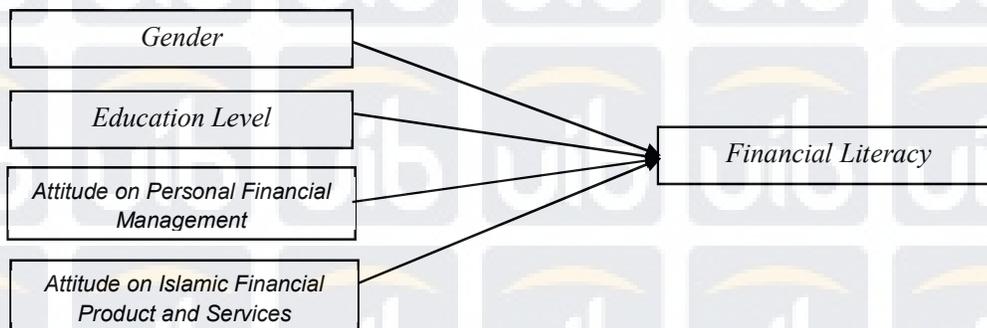
Dewanty dan Isbanah, (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh faktor demografi seperti, *marital status*, *education level*, *income*, *age*, dan *financial socialization* terhadap *financial literacy*. Penelitian ini melibatkan sebanyak 100 responden yang dilakukan di Surabaya, Jawa Timur.



Gambar 2.7 Pengaruh variabel *factor demographic* dan *financial socialization agent* terhadap *financial literacy*, Sumber: Dewanty dan Isbanah, (2018)

Abdullah, Wahab, Sabar, dan Abu, (2017) melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *islamic financial literacy* dikalangan mahasiswa.

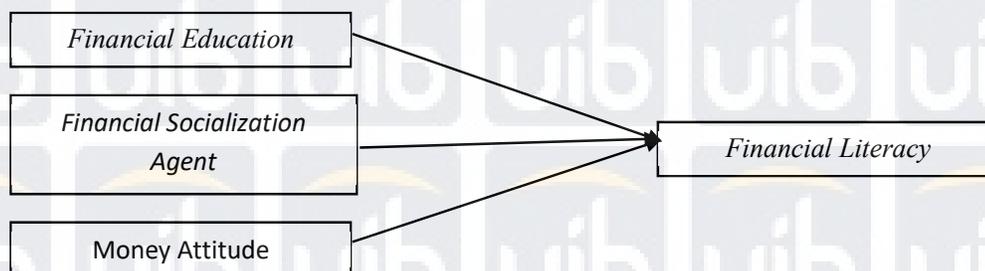
Penelitian ini melibatkan mahasiswa Malaysia Sabah Campus W.P. Labuan dan Institut Pendidikan Guru (IPG), Kampus Batu Lintang, Sarawak, sebuah lembaga pelatihan guru.



Gambar 2.8 Pengaruh *gender*, *education level*, *attitude on personal financial management (AOPFM)* dan *attitude on islamic financial product and services*

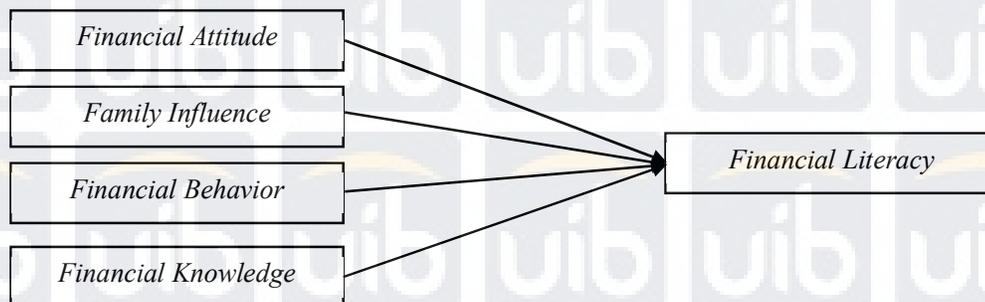
(AIFPAS) terhadap *financial literacy*, Sumber: Abdullah *et al.*, (2017)

Isomidinova dan Singh, (2017) melakukan penelitian menguji hubungan antara *financial education*, *financial socialization agents* dan *money attitude* terhadap *financial literacy*. Penelitian melibatkan sebanyak 110 responden yang merupakan mahasiswa yang berlokasi di Uzhbekistan.



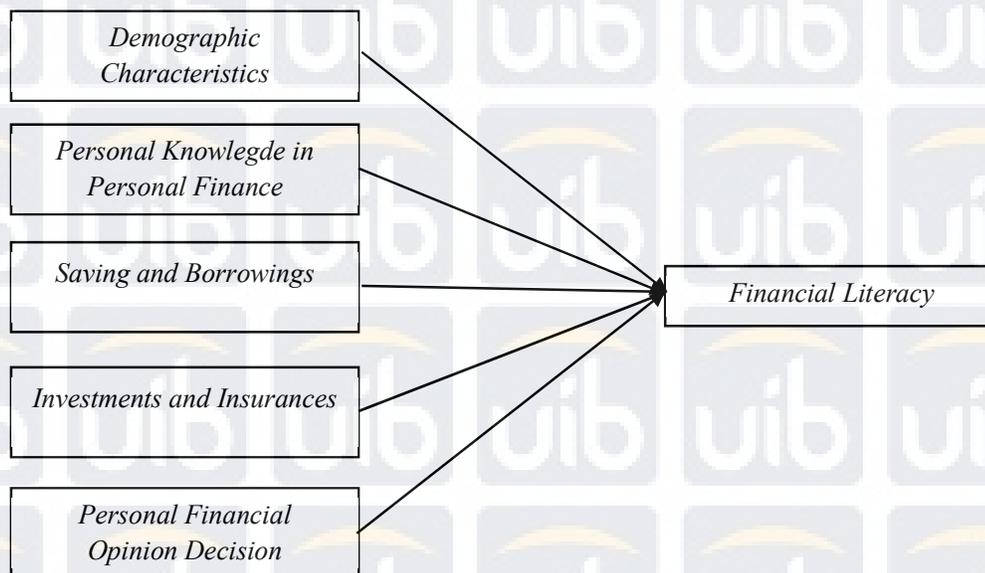
Gambar 2.9 Pengaruh *financial education*, *financial socialization agents* dan *money attitude* terhadap *financial literacy*, Sumber: Isomidinova dan Singh, (2017)

S. Abdullah, Mohammed, Salleh, Rashid, dan Kamal, (2017) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi *financial literacy* mahasiswa UiTM, yang berlokasi di Malaysia. Peneliti mengangkat 4 variabel independen yakni *financial attitude*, *family influence*, *financial behavior*, dan *financial knowledge*. Penelitian tersebut melibatkan sebanyak 340 responden.



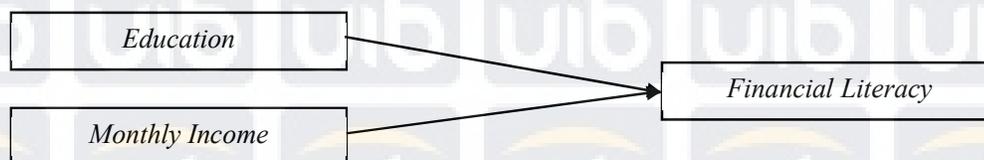
Gambar 2.10 Faktor yang mempengaruhi financial literacy mahasiswa UiTM, Sumber: S. Abdullah *et al.*, (2017)

Tujuan Akoto, Appiah, dan Turkson, (2017) melakukan penelitian yaitu untuk menganalisa literasi keuangan pribadi para petani kakao yang bertempat di Ghana, a Sub-Sahara Africa country. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan melibatkan sebanyak 569 petani kakao yang dipilih secara acak. Pada penelitian ini, peneliti mengangkat *demographic characteristics*, *personal knowledge in personal finance*, *saving and borrowings*, *investments and insurance* serta, *personal financial opinion decision* sebagai variabel independen dalam menganalisis *financial literacy* para petani kakao.



Gambar 2.11 Pengaruh variabel *demographic characteristics*, *personal knowledge in personal finance*, *saving and borrowings*, *investments and insurance* serta, *personal financial opinion decision* terhadap *financial literacy*, Sumber: Akoto et al., (2017)

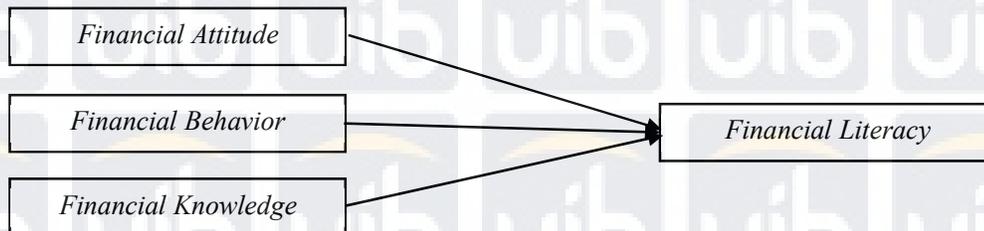
Yıldırım, Bayram, Oğuz, dan Günay, (2017) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisa hubungan *financial literacy* dengan mengangkat 2 variabel independen yaitu, *education* dan *monthly income* yang melibatkan sebanyak 304 orang.



Gambar 2.12 Pengaruh variabel *education* dan *monthly income* terhadap *financial literacy*, Sumber: Yıldırım et al., (2017)

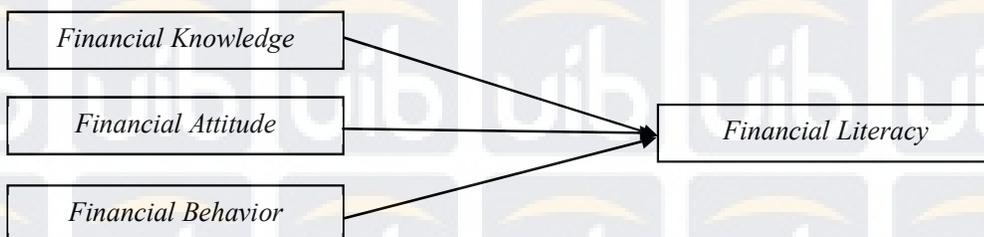
Penelitian yang dilakukan Potrich, Viera, dan Silva, (2016) bertujuan untuk mengembangkan model *financial literacy* bagi mahasiswa. Penelitian ini melibatkan 534 mahasiswa yang menghadiri publik dan mahasiswa universitas

swasta yang bertempat di Southern Brazil, yang mengangkat *financial attitude*, *financial behavior*, dan *financial knowledge* sebagai variabel independen.



Gambar 2.13 Mengembangkan model *financial literacy* bagi mahasiswa, Sumber: Potrich *et al.*, (2016)

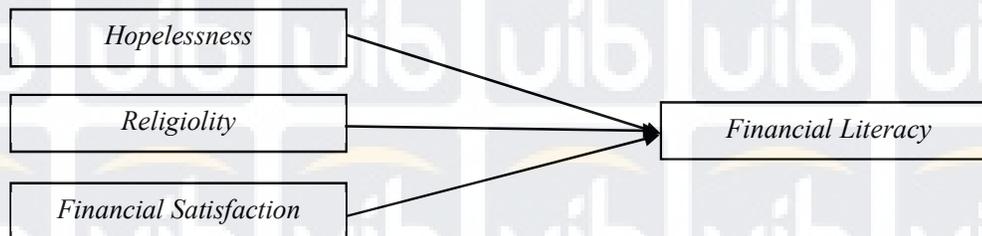
Janor, Yakob, Hashim, Zanariah, dan Wei, (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan tingkat *financial literacy* di Malaysia dan Inggris dengan memanfaatkan hasil survei dari kuesioner yang dikembangkan oleh OECD dan dengan mengangkat *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial behavior* sebagai variabel independen.



Gambar 2.14 Pengaruh variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial behavior* terhadap *financial literacy*, Sumber: Janor *et al.*, (2016)

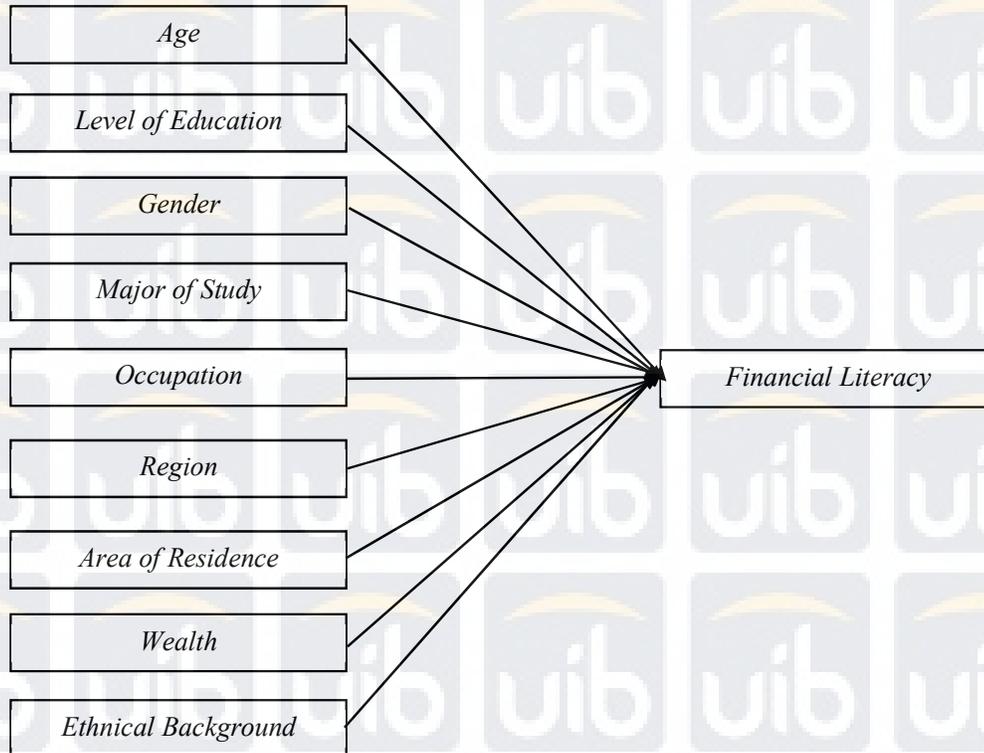
Rahim, Rashid, dan Hamed, (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan konstruk untuk menguji validitas dan reliabilitas terhadap *Islamic financial literacy*. Penelitian ini dilakukan dengan metode pembagian kuesioner yang melibatkan sebanyak 200 mahasiswa University Malaysia Utara.

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat *hopelessness*, *religiolity*, dan *financial satisfaction* sebagai variabel independen.



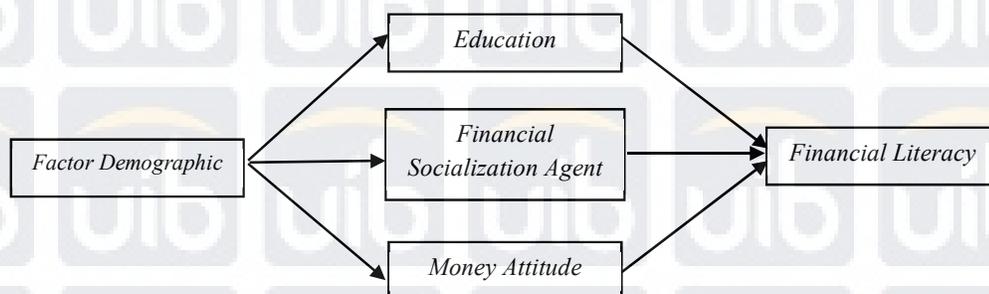
Gambar 2.15 Impresi variabel *hopelessness*, *religiolity*, dan *financial satisfaction* terhadap *financial literacy*, Sumber: Rahim *et al.*, (2016)

Tujuan Rasoaisi dan Kalebe, (2015) melakukan penelitian ini adalah untuk mengukur literasi keuangan mahasiswa *University of Lesotho*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengisian kuesioner dengan melibatkan 70 mahasiswa. Dengan menggunakan faktor *age*, *level of education*, *gender*, *major of study*, *occupation*, *region*, *area of residence*, *race*, *wealth* dan *ethnical background* sebagai alat untuk menguji *financial literacy*.



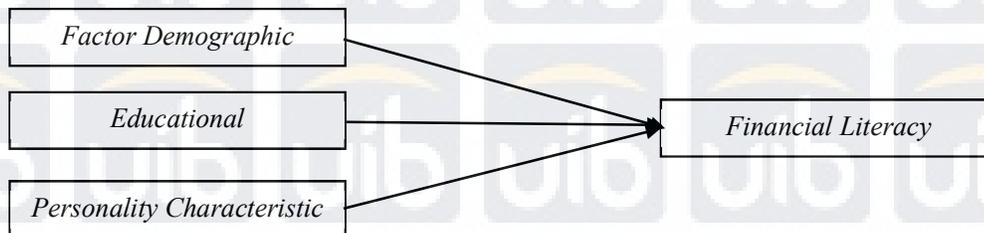
Gambar 2.16 Pengaruh faktor *age*, *level of education*, *gender*, *major of study*, *occupation*, *region*, *area of residence*, *race*, *wealth* dan *ethnical background* terhadap *financial literacy*, Sumber: Rasoaisi dan Kalebe, (2015)

Tujuan Albeerdy *et al.*, (2015) melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen tersebut mempengaruhi *financial literacy* anak muda Indonesia. Variabel independen yang diangkat peneliti pada penelitian ini yaitu *financial education*, *financial socialization agents*, dan *money attitude*. Penelitian ini melibatkan sebanyak 104 responden.



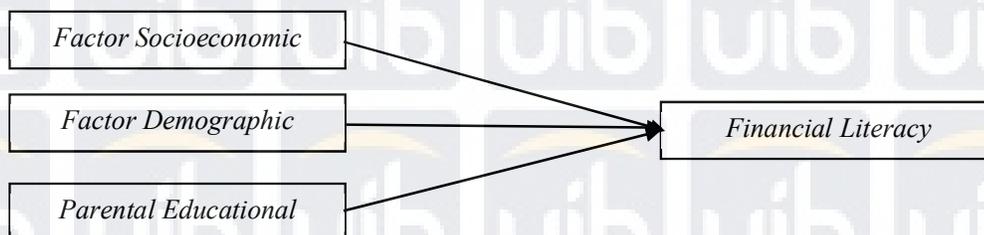
Gambar 2.17 Pengaruh variabel *financial education*, *financial socialization agents*, dan *money attitude* terhadap *financial literacy*, Sumber: Albeerdy *et al.*, (2015)

Tujuan Thapa dan Nepal, (2015) melakukan penelitian ini yaitu, untuk menguji *financial literacy* mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *factor demographic*, *educational* dan *personality characteristics* sebagai variabel independen. Penelitian ini melibatkan sebanyak 436 mahasiswa.



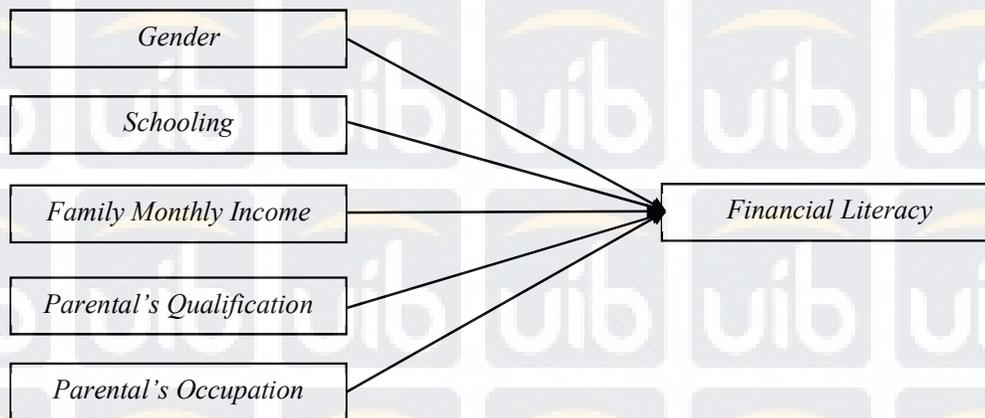
Gambar 2.18 Pengaruh variabel *factor demographic*, *educational* dan *personality characteristics* terhadap *financial literacy*, Sumber: Thapa dan Nepal, (2015)

Penelitian oleh Potrich, Viera, dan Kirch, (2015) bertujuan untuk mengembangkan model yang menjelaskan tingkat literasi keuangan individu melalui yakni *factor socioeconomic*, *factor demographic* dan *parental educational* sebagai variabel independen. Pada penelitian ini terlibat sebanyak 1.400 responden yang tinggal di Rio Grande do Sul, Brazil.



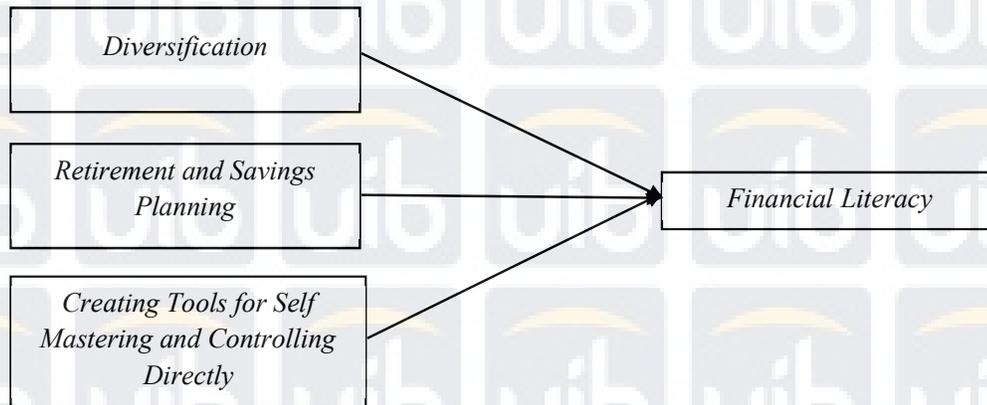
Gambar 2.19 Model aspek yang mempengaruhi *financial literacy*, Sumber: Potrich *et al.*, (2015)

Tujuan Kaur, Vohra, dan Arora, (2015) dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji tingkat *financial literacy* mahasiswa dan untuk mengetahui dampak dari berbagai variabel demografis pada literasi keuangan mahasiswa ini. Penelitian ini dilaksanakan di India dan melibatkan sebanyak 108 responden.



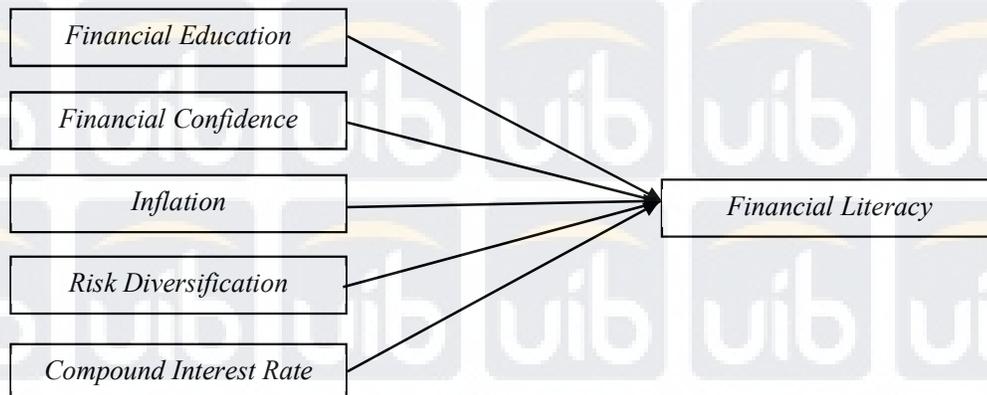
Gambar 2.20 Impresi variabel *demographic* terhadap *financial literacy*, Sumber: Kaur *et al.*, (2015)

Nejati, Ahmadi, dan Lali, (2015) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji dampak *financial literacy* terhadap kekayaan rumah tangga dan perencanaan pensiun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan melibatkan sebanyak 59 orang. Pada penelitian ini, peneliti mengangkat *diversification, retirement and savings planning, and creating tools for self-mastering and controlling directly* sebagai variabel independen.



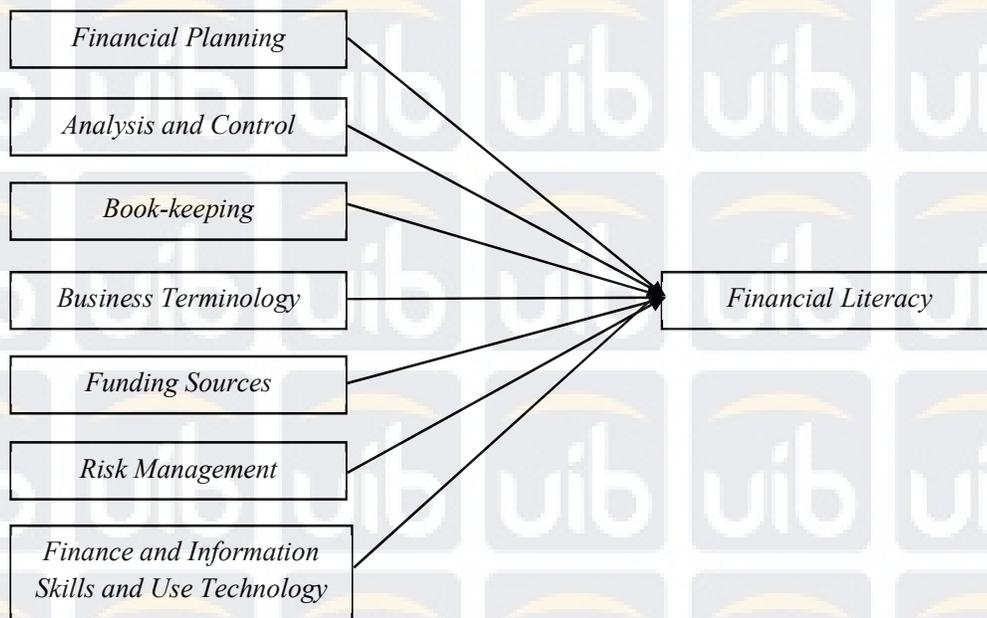
Gambar 2.21 Impresi variabel yang mempengaruhi financial literacy terhadap perencanaan pensiun dan kekayaan rumah tangga, Sumber: Nejadi *et al.*, (2015)

Penelitian yang dilakukan Chinen dan Endo, (2014) bertujuan untuk meneliti tingkat literasi keuangan dan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan pribadi pada mahasiswa perguruan tinggi di Amerika Serikat dan Jepang. Data yang dikumpulkan berdasarkan dari 575 mahasiswa.



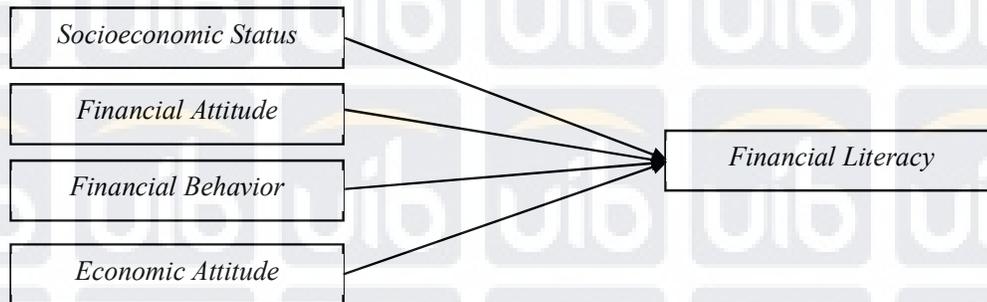
Gambar 2.22 Impresi variabel yang mempengaruhi *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi di Amerika Serikat dan Jepang, Sumber: Chinen dan Endo, (2014)

Tujuan Fatoki, (2014) melakukan penelitian ini adalah untuk menguji tingkat *financial literacy* pada penguji usaha mikro baru. Peneiti menggunakan *financial planning, analysis and control, book-keeping, funding sources, business terminology, finance and information skills, use of technology and risk-management* sebagai alat untuk mengukur *financial literacy* pengusaha. Data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui penggunaan kuesioner yang dikelola sendiri dalam survei.



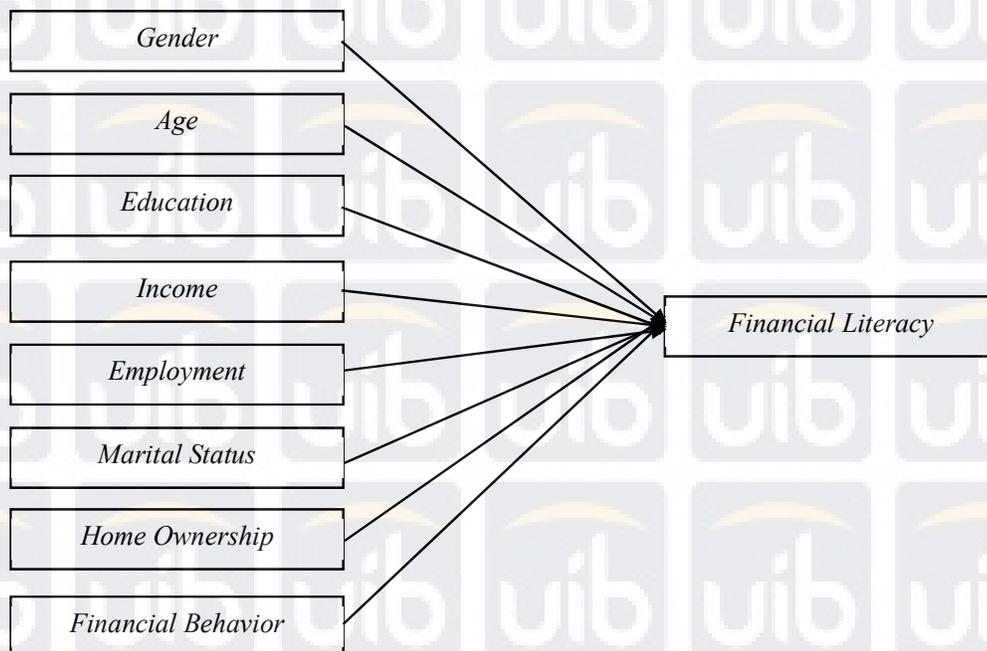
Gambar 2.23 Impresi model untuk menguji tingkat *financial literacy* terhadap pengusaha mikro, Sumber: Fatoki, (2014)

Penelitian yang dilakukan Hahn, Jang, dan Park, (2014) bertujuan untuk menguji faktor apa yang mempengaruhi *financial literacy* yang dimiliki oleh siswa SMP di Korea. Penelitian ini melibatkan sebanyak 1.467 siswa.



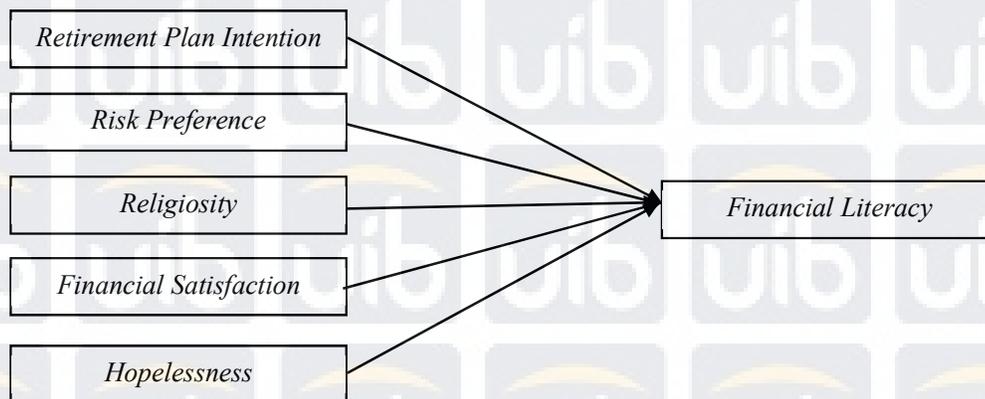
Gambar 2.24 Impresi model faktor-faktor yang mempengaruhi financial literacy, Sumber: Hahn *et al.*, (2014)

Tujuan Nicolini, Cude, dan Chatterjee, (2013) melakukan penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang terkait dalam *financial literacy*. Pada penelitian ini, peneliti mengangkat *gender, age, education, income, employment, marital status, home ownership, dan financial behavior* sebagai variabel independennya.



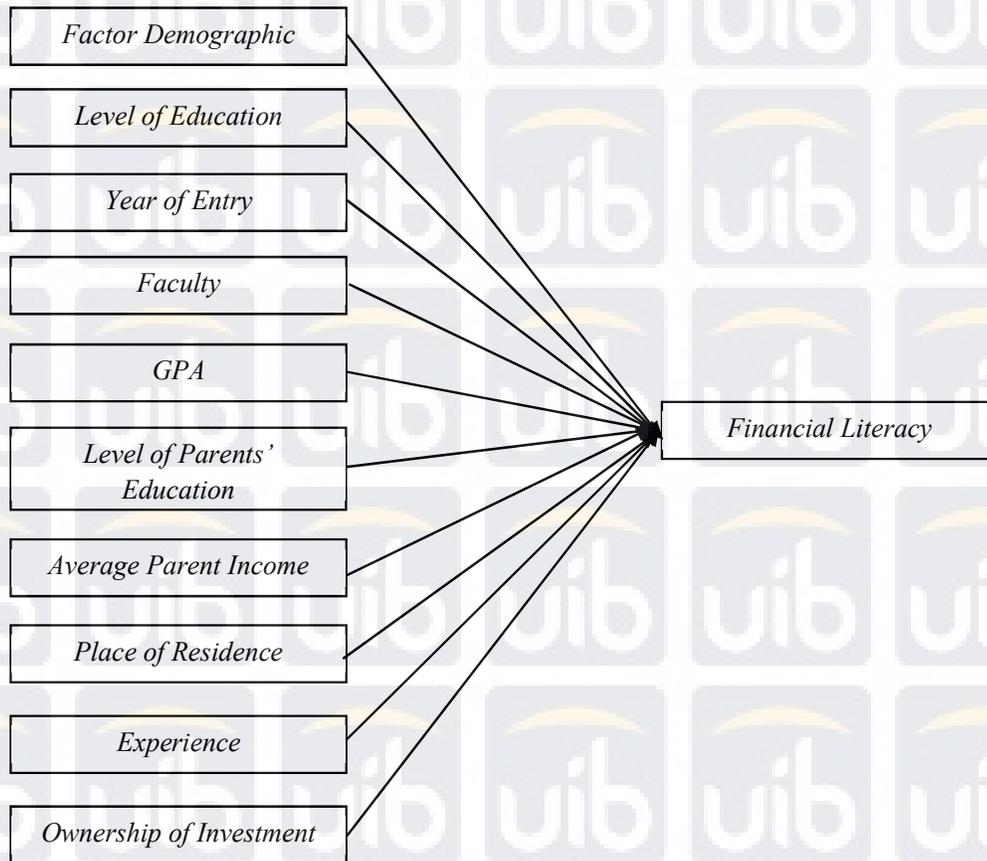
Gambar 2.25 Impresi variabel *gender, age, education, income, employment, marital status, home ownership, dan financial behavior* yang mempengaruhi *financial literacy*, Sumber: Nicolini *et al.*, (2013)

Tujuan Bashir, Arshad, Nazir, dan Afzal, (2013) melakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *retirement plan intention*, *risk preference*, *religiosity*, *financial satisfaction*, *hopelessness* terhadap *financial literacy* di Pakistan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner.



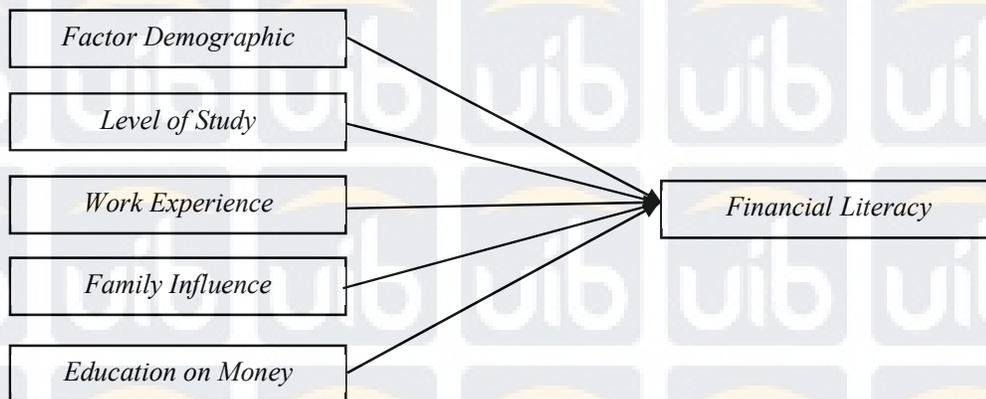
Gambar 2.26 Impresi variabel *retirement plan intention*, *risk preference*, *religiosity*, *financial satisfaction*, *hopelessness* terhadap *financial literacy* di Pakistan, Sumber: Bashir *et al.*, (2013)

Tujuan Nidar dan Bestari, (2012) melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi mengenai literasi keuangan mahasiswa Universitas Padjajaran dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy* tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan melibatkan sebanyak 400 mahasiswa.



Gambar 2.27 Impresi faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Universitas Padjajaran, Sumber: Nidar dan Bestari, (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Ansong dan Gyensare, (2012) bertujuan untuk menguji hubungan antara *financial literacy* dengan karakteristik demografis tertentu. Data yang dikumpulkan sebanyak dari 250 mahasiswa sarjana dan pascasarjana dari *Public University* di Ghana.



Gambar 2.28 Model variabel yang mempengaruhi *financial literacy* mahasiswa di Ghana, Sumber: Ansong dan Gyensare, (2012)

2.2 Definisi Variabel Dependen

Menurut Sugiyono dan Zulfikar (2016) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, sedangkan Widiyanto (2013) mengungkapkan bahwa variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian tersebut, peneliti mengangkat literasi keuangan sebagai variabel dependen. *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2016) mendefinisikan *financial literacy* sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Lusardi, Mitchell, Curto, dan Mitchell (2010) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang begitu rendah dan kurang dari sepertiga anak muda memiliki pengetahuan dasar tentang suku bunga, inflasi dan diversifikasi risiko. Oleh karena itu, anak muda merasa sangat sulit untuk mengambil keputusan mengenai masalah keuangan pribadi mereka dan sering membuat kesalahan selama memilih keuangan mereka. Jadi sangat penting bagi anak muda sekarang untuk lebih mahir dalam hal literasi keuangan agar mampu meningkatkan tingkat literasi keuangan tersebut dan tidak lagi mengalami kesusahan mengenai masalah keuangan pribadi mereka.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Literacy*

Financial attitude merupakan salah satu faktor yang mencakup topik yang berhubungan terhadap literasi keuangan seseorang, dimana apakah seseorang dapat mengelola keuangan sendiri, atau apakah mereka tertarik untuk mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan tersebut (Venkataraman dan Venkatesan, 2018). Bhusan dan Medury (2014) menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan melek *financial literacy* diantara generasi, titik focus tersebut harus pada cara mengembangkan sikap keuangan yang menguntungkan di kalangan masyarakat. Maka, setiap manfaat nyata dari program pendidikan keuangan tersebut akan tercapai. Oleh karena itu, *attitudes towards money* berperan sangat penting dalam kehidupan yang berhubungan dengan keuangan sehari-hari.

Garg dan Singh, (2018) menyimpulkan bahwa setiap individu yang cenderung memiliki sikap finansial yang lebih tinggi maka, mereka cenderung memiliki sikap yang positif terhadap tingkat perencanaan keuangan. Rai *et al.*, (2019) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy*, dimana *financial attitude* didefinisikan sebagai kecenderungan pribadi terhadap masalah keuangan, yang merupakan kemampuan untuk merencanakan ke depan dan mengurus rekening tabungan tersebut.

2.3.2 Hubungan Antara *Financial Behavior* terhadap *Financial Literacy*

Venkataraman dan Venkatesan, (2018) mengungkapkan bahwa *financial behavior* merupakan faktor perilaku yang mencakup kepercayaan diri, harga diri, perubahan masa depan, dan kemakmuran masa depan, dimana bagian ini berkontribusi dalam mempengaruhi *financial literacy*. Cara seseorang berperilaku akan secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan keuangannya.

Oleh karena itu, sangat penting untuk menangkap bukti dimensi perilaku dalam keuangan ukuran literasi (OECD, 2013). *Financial behavior* didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap pemahaman dampak keseluruhan dari keputusan keuangan pada keadaan seseorang seperti, orang, keluarga, masyarakat, negara, dan untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengelolaan uang tunai, tindakan pencegahan dan peluang untuk perencanaan anggaran (Copur, 2015).

Thapa dan Nepal, (2015) menyimpulkan bahwa kebiasaan berbelanja, mengelola keuangan, menyimpan catatan belanjaan, mengambil jasa keuangan dan menggunakan penghasilan tambahan merupakan aspek utama dalam tingkah laku keuangan. Menurut M. A. Abdullah *et al.*, (2017), *financial behavior* secara

langsung mempengaruhi tingkat *financial literacy* seperti sikap individu dalam berbelanja. Sikap individu dalam berbelanja ini dapat dijadikan sebagai ukuran bahwa seberapa jauh orang tersebut dapat menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan.

2.3.3 Hubungan Antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy*

Menurut Garg & Singh, (2018), *financial knowledge* merupakan dimensi utama dalam *financial literacy* dan dianggap sebagai sinonim dari literasi keuangan. *Financial knowledge* merupakan faktor utama untuk memecahkan setiap permasalahan mengenai keuangan individu, yang akan menjadi kunci utama bagi setiap individu yang akan mengelola keuangan mereka dengan tepat.

Bagi setiap individu yang telah memahami dasar pengetahuan akan membantu mereka dalam mengelola keuangan agar terhindar dari kesalahan yang akan terjadi.

Financial knowledge sendiri mempunyai definisi yang sedikit berbeda seperti, apabila seseorang mempunyai pengetahuan keuangan yang kurang cenderung akan mengungkapkan lebih banyak pendapat negatif tentang keuangan dan tidak dapat membuat keputusan yang benar dan tepat daripada seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap individu untuk mempunyai pengetahuan keuangan yang lebih dalam agar dapat membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang benar dan tepat.

Sardina (2016) mengungkapkan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi preferensi dan penggunaan layanan, dan pengetahuan merupakan

salah satu faktor yang berdampak pada preferensi tersebut. Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Rai *et al.*, (2019) juga menyimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* yang melibatkan 394 wanita yang berkerja dari berbagai publik dan organisasi swasta di Delhi.

2.3.4 Hubungan Antara *Money Attitude* terhadap *Financial Literacy*

Karena semakin pentingnya uang bagi kehidupan individu, penting untuk memahami sikap mereka terhadap uang. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Taneja (2012), uang tersebut sama secara universal tetapi dikarenakan sikap individu terhadap uang tersebut yang membuat perbedaan. Ini mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap uang dapat membentuk pengetahuan secara finansial.

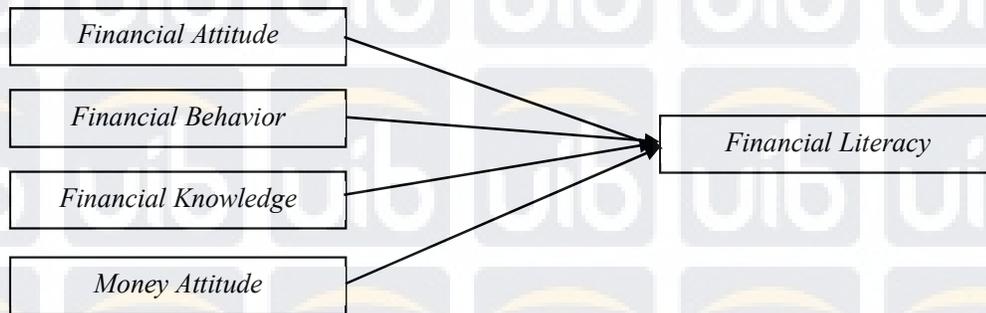
Bagaimana cara seseorang bernilai terhadap uang pada akhirnya akan berdampak pada literasi keuangannya sendiri.

Pemikiran seseorang tentang uang akan mempengaruhi kemampuannya dalam mengelola keuangan. Akibatnya, seseorang yang memiliki sikap positif terhadap uang akan mempengaruhi seseorang untuk memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang lebih besar, sedangkan seseorang yang memiliki sikap yang negatif akan menyebabkan manajemen yang buruk, pengetahuan dan kehancuran terhadap keuangan.

Penelitian yang dilakukan Isomidinova dan Singh, (2017) menyatakan bahwa *money attitude* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan siswa. Penelitian yang dilakukan Albeerdy *et al.*, (2015) yang melibatkan sebanyak 105 responden juga menyatakan bahwa *money attitude* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*.

2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Model pengkajian yang disusun oleh peneliti adalah model dari penelitian Potrich *et al.*, (2016) dan Sohn, Joo, Grable, Lee, dan Kim, (2012).



Gambar 2.29 Model penelitian pengaruh *financial attitude*, *financial behavior*, *financial knowledge*, dan *money attitude* terhadap *financial literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam, sumber: data diolah (2020)

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah:

H1: *Financial attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy* mahasiswa Universitas Internasional Batam.

H2: *Financial behavior* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy* mahasiswa Universitas Internasional Batam.

H3: *Financial knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy* mahasiswa Universitas Internasional Batam.

H4: *Money Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy* mahasiswa Universitas Internasional Batam.